



CABANG JAKARTA BARAT



ASPEK IMUNOLOGIK DALAM KANKER

Kemajuan Immunologi: Pintu Menuju
Peningkatan Kualitas Terapi Kanker



Sabtu, 7 Juli 2018



08:30–16:00



Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel
Gandaria City Mall. Jl Sultan Iskandar Muda,
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan

Jadwal Kegiatan Seminar & Workshop

WAKTU	AGENDA
08:30-09:25	Registrasi
09:25-09:30	Laporan Ketua Panitia
09:30-10:00	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan & Kata Sambutan oleh Ketua IDI Jakarta Barat Etika Hukum Kedokteran Dr. dr. Dollar, SH, MH, MM Moderator: Prof. dr. H. Abdul Kadir, PhD, SpTHT -KL(K), MARS
10:00-10:30	Immune System and Cancer Interaction: The Basis for Cancer Immunotherapy Prof. Dr. dr. Siti Boedina Kresno, SpPK
10:30-11:00	Cancer Immunotherapy: Using the Immune System to Fight Cancer Prof. Dr. dr. Arry Harryanto Reksodiputro, SpPD-KHOM
11:00-11:30	Predictive Biomarkers to Better Select Patients for Cancer Immunotherapy Prof. Dr. dr. Aru Wisaksono Sudoyo, SpPD-KHOM, FACP
11:30-12:00	Cancer Immunotherapy: Past, Present and Future? Prof. Hsu Ting Yuan
12:00-12:30	Immunological Parameters in Cancer Dr. dr. Aris Wibudi, SpPD
12:30-13:30	BREAK
13:30-16:00	WORKSHOP Adoptive T-cell Immunotherapy Clinical Cases Presentation <ul style="list-style-type: none"> Lung Cancer Breast Cancer Lymphoma Malignum Colon Cancer Prof. Hsu Ting Yuan Dr. dr. Aris Wibudi, SpPD dr. Daniel Lumadyo Wartoadi, SpRad (K)

REGISTRASI

Early Bird

(sampai dengan 30 Juni 2018)
Rp 400,000 per orang

Registrasi Normal

(sampai dengan 5 Juli 2018)
Rp 700,000 per orang

Registrasi terakhir tanggal 5 Juli 2018.

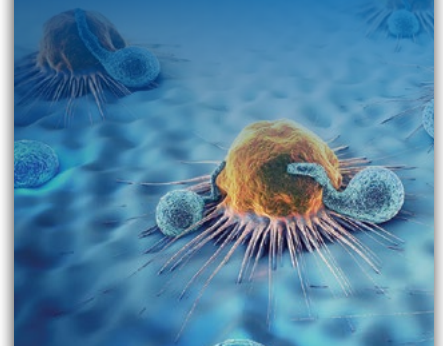
Registrasi melalui SMS/

Whatsapp: 0815.1997.6086

Email: event@anhopremier.co.id

Registrasi Online

<https://goo.gl/s4xquD>



ASPEK IMUNOLOGIK DALAM KANKER

Penelitian imunologik di bidang kanker sudah dimulai sejak tahun 1860. Perkembangan sangat pesat terjadi sejak tahun 2000 setelah para peneliti mulai mengidentifikasi berbagai protein di permukaan sel sebagai protein penanda yang disebut Cluster of Differentiation (CD). Secara morfologik atau histologik, sel T dan NK dibedakan dengan mengenalinya, dimana NK mempunyai penanda CD16+CD56+ sedangkan sel T-helper ditandai dengan CD3+CD4+, dan sel T-cytotoxic CD3+CD8+. Juga terdapat sel NKT (Natural Killer T-cell) yang merupakan sel T-cytotoxic dengan karakteristik NK dengan penanda CD3+CD16+CD56+, yang memiliki kapasitas cytotoxic yang lebih kuat dibanding sel T-cytotoxic dan sel NK.

Menyongsong era imunoterapi kanker. Setelah bertahun-tahun hasil yang mengecewakan, kini imunoterapi telah menjadi pengobatan yang tervalidasi secara klinis untuk beberapa jenis kanker. Strategi imunoterapi meliputi vaksin kanker, virus oncolytic, transfer adoptif sel T dan sel pembunuh alami (natural killer) yang diaktifasi ex vivo, dan pemberian antibodi atau protein rekombinan yang menstimulasi sel atau memblokir jalur pemeriksaan imun (immune checkpoint pathways).



Identifikasi biomarker prediktif dan prognostik yang relevan secara klinis untuk membantu menentukan subkelompok pasien yang paling mungkin memperoleh manfaat dari berbagai imunoterapi; manajemen toksisitas dan resistensi terkait imunoterapi; arah dan pendekatan di masa mendatang; **menjadi penting untuk diperhatikan dan dipelajari lebih lanjut.**

